BAB III

METODE PENELTIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren At-taufiqiyyah, Kp.Lapang, Baros, Kec. Baros, Serang, Banten. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juni 2021 hingga selesai.

B. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei dengan metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan anrata peneliti dengan responden. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan atau tulis.

Penelitian ini dirancang dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang.[1] Sedangkan metode kuantitatif digunakan

[1] Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011) , h.34

untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan anatar variabel. Variabel – variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka – angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[2]

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, atu hal-hal yang menarik di mana peneliti ingin membuat opini(berdasarkan ststistik sampel).[3] Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh santri tingkat menengah atas angkatan 2019-2020 yang berjumlah 63 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, dengan kata lain, beberapa, sebagian, namun tidak semua.[4] Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

---

[2] Juliansyah, *Metodologi Penelitian*..... h.34

[3] Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 - Buku 2*, (Jakarta: salemba empat,2017), h.53

[4] Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*..... h. 54

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Pondok Pesantren At-taufiqiyyah yaitu sebanyak 63 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.[5]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. Responden dipilih sesuai populasi yaitu santri tingkat menengah atas angkatan 2019-2020. Pembagiaan angket atau kuesioner dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren At-taufiqiyyah. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner, responden diberikan waktu dan diminta untuk mengisi data sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner.

---

[5] Juliansyah, *Metodologi Penelitian*..... h.34

Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.[6]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Insrumen penelitian ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Data diambil dari responden (Santri pndok pesantren At-taufiqiyyah) menggunakan kuesioner dengan skala likert yaitu jawaban yang memiliki tingkat atas jawabannya yang digunakan untuk mengukur Minat Berwirausaha (Y), Jiwa Kewirausahaan (X1), dan Kondisi Keuangan (X2). Skala likert berisi lima tingkat jawaban yang akan diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

---

[6] Siregar S. Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS. (Jakarta: Gramedia, 2012). h. 132.

Tabel 2.1

Kisi-kisi instrumen penelitian

NO	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Minat Berwirausaha	a. Perasaan Senang b. kemauan c. Ketertarikan	1,2,3 4,5,6 7,8,9	9
2	Jiwa Kewirausahaan	a. Percaya Diri b. Berorientasi pada tugas dan hasil c. Keberanian Mengambil Risiko d. Kepemimpinan e. Kreatif dan Inovasi f. Berorientasi Kemasa Depan	10,11 12,13,14 15,16 17,18,19 20,21,22 23,24	15
3	Status sosial ekonomi keluarga	a. Pendidikan b. Pekerjaan c. Pendapatan	25,26 27,28 29,30	6

Tabel 2.2

Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor	
		Positif	negative
1	Sangat Tidak Setuju	1	5
2	Tidak Setuju	2	4
3	Kurang Setuju	3	3
4	Setuju	4	2
5	Sangat Setuju	5	1

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi .[7] Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian instrument penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sebelum melakukan pengambilan data melalui kuesioner, instrument penelitian dapat diuji terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrument penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketepatan dan kasahihan dari alat ukur. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula begitupun sebaliknya. Untuk menguji keshahihan

---

[7] Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekian Indonesia, Cetakan Pertama, 2020), h. 1.

suatu data maka dapat dilakukan uji validitas terhadap butir- butir angket.[8]

Teknik pengukuran validitas pada penelitian ini yaitu dengan uji validitas konstruk yang melakukan korelasi antar skor butir/item pertanyaan dengan total skor konstruk/variabel. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan r hitung (Correlated Item – Total Correlation) dengan r tabel. Apabila r hitung > r tabel, maka butir/item pertanyaan atau indikator variabel yang digunakan pada penelitian ini dianggap valid atau sah. Apabila r hitung < r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.[9]

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliable akan

---

[8] Putro Eko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 142

[9] Pagsi Surya Perbangsa, Skripsi: "Analisis Efektvitas Iklan Pada Media Televisi (Studi Kasus Pada Produk Vitazone)", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), h. 45

menghasilkan data yang dapat dipercaya dan konsisten sehingga dapat diandalkan.[10]

Pengukuran ini hanya untuk data yang dikatakan valid dan pengukurannya di lakukan secara one shot dimana dilakukan hanya satu kali saja. Pengukuran dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik croanbach alpha.[11] Dengan metode Alpha Cronbach, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1.

a) Apabila hasil *Cronbach Alpha* (α) > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
b) Apabila hasil *Cronbach Alpha* (α) < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.30 [12]

2. Pengujan Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variable bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal maupun yang tidak normal.

---

[10] Arikunto, "Prosedur Penelitian dari Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 212

[11] Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS", (Semarang : Undip, 2005), h. 41

[12] Juliansyah, *Metodologi Penelitian*..... h.165

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan data variable terikat. Uji asumsi klasik normalitas yang digunakan peneliti yaitu menggunakan cara *kolomogorov-smirnov* dimana cara tersebut bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal ataupun berdistribusi tidak normal.[13]

Ho : Data tidak terdistribusi nomal.

H1 : Data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji tersebut ditetapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat keeratannya.[14] Model dari regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variable independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance dan Variance Inflantion* (VIF) Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesame variable bebas sama dengan nol. Cara yang

---

[13] Danang Sunyoto, *Validitas dan Reabilitas Dilengkapi Analisis Data Salam Penelitian Kesehatan,* (Yogyakarta : Nuha Medika, 2012), h. 99.

[14] Danang Sunyoto, *Validitas* ....., h. 114.

digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang homokedastisitas atau varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan reidualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang terprediksi dan x adalah residual yang telah di studentized. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS V 20 for window*.[15]

[15] Rifkhan, "Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Universitas Pamulang. 2017, h.13

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik regresi linear berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik regresi linear berganda ini dipilih karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan terdapat dua variabel independen (X1 dan X2).[16] Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b1\ x1 + b2x2 + e$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = Konstanta

$b1$ = Koefisien jiwa kewirausahaan

$b2$ = Koefisien status sosial ekonom keluarga

$x1$ = jiwa kewirausahaan

$x2$ = status sosial ekonom keluarga

[16] Dito Aditia Darma Nasution & Mika Debora Br. Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Tanjung Balai dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2009), h. 58.

e = Error

b. Uji parsial (t)

Uji parsial disebut juga sebagai uji signifikan individual, uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel indpenden terhadap variabel dependen.55 Untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial atau pervariabel digunakan uji-*t*. langkah-langkah uji-*t* sebagai berikut:

1) Menentukan formula hipotesis

a) Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Xn) terhadap variabel terikat (Y).

b) Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Xn) terhadap variabel terikat (Y).

2) Menentukan *level of significant*. Dengan α = 5%

3) Tingkat pengujian:

a) Jika ttabel lebih besar dari thitung, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b) Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

4) Menentukan nilai thitung dengan menggunakan SPSS.

5) Menentukan Ho diterima atau ditolak

Untuk menentukan Ho diterima atau ditolak dilihat dari tingkat signifikansi. Apabila tingkat signifikansi di bawah 0.05 maka Ho diterima atau berpengaruh secara signifikan.

Rumus:

$$\textbf{t}\text{hitung} = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan :

t : Observasi

n : Banyaknya Observasi

r : Koefisien Korelasi.

c. Uji Stimulan (f)

Uji stimulan atau uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara stimulant terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah dalam uji stimulan atau uji F adalah sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai *Fhitung* dengan *Ftabel*

a) Apabila *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel*, maka HO ditolak dan Ha diterima.

b) Apabila *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel,* maka HO diterima dan Ha ditolak.

2) Menentukan tingkat signifikansi

a) HO: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara besama-sama terhadap variabel terikat (Y).

b) Ha: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X1 dan X2) secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Rumus:

$$F = \frac{R^2 \ /k}{(1 - R^2 \ ) - (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah responden

d. Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi adalah salah satu titik nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukan presentase

variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh pesamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai r2 (sering juga menggunkan simbol R2). Besarnya presentase pengaruh antara variabel independen terhadap dependen dapat diketahui dengan cara menghitung koefisien determinasi. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi:

KD = R2 x 100%

keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi